PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN RASIO HUTANG (DAR) TERHADAP PROFITABILITAS (NPM) PADA PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016

Annisa Oktasema[1] Windi Novianti[2]

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Komputer Indonesia, Bandung.

Email : annisaoktasema@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the development of Working Capital Turnover and DAR on net profit margins both partially and simultaneously in automotive and component sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2016.

The results of this study indicate that the working capital turnover variable partially has no significant effect on the net profit margin, the DAR variable partially has no significant effect on the net profit margin, and simultaneously working capital turnover and DAR variables show results that have no significant effect on net profit margin.

Keywords *: Working Capital Turnover and DAR to Profitability (Net Profit Margin)*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Besarnya minat masyarakat terhadap produk otomotif dapat dilihat dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen di setiap tahunnya, baik itu produk otomotif kendaraan jenis roda empat maupun kendaraan roda dua. Sehingga setiap perusahaan industri otomotif akan dituntut untuk meningkatkan produksinya di setiap tahun demi memenuhi permintaan konsumen, bahkan setiap perusahaan pasti telah memasang target untuk meningkatkan penjualan di setiap tahunnya.

Meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk otomotif dan komponen mengakibatkan setiap perusahaan perlu memiliki kemampuan manajemen yang baik agar perusahaan yang dijalankan mampu memperoleh profit yang besar. Setiap perusahaan sudah memiliki strategi demi meningkatkan penjualannya, sehingga produk yang dihasilkan mampu menarik minat konsumen guna meningkatkan penjualan produk. Meningkatnya penjualan produk yang dihasilkan maka akan meningkat pula profitabilitas perusahaan.

Manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan, artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan (Kasmir, 2017: 196). Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas (Kasmir, 2017: 196). Profitabilitas yang dalam penelitian ini ukur dengan Marjin Laba Bersih merupakan perbandingan

antara laba bersih sesudah pajak dengan penjualan bersih. Rasio marjin laba bersih menunjukkan seberapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.

Selain Margin Laba Bersih hal yang penting dalam keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan penjualan adalah modal kerja. Modal kerja mempunyai peranan yang sangat strategis dalam pengukuran tingkat keberhasilan penyelenggaraan perusahaan, karena dengan pengelolaan yang baik akan dapat meningkatkan pendapatan yang menjadi tujuan perusahaan. Riyanto menyatakan bahwa modal kerja sangatlah dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari, semakin pendek periode tersebut berarti semakin cepat perputaran (*turnover*) atau makin tinggi tingkat perputaran (Riyanto, 2008:62).

Pada perusahaan di sektor otomotif dan komponen dalam beroperasi selain menggunakan modal kerja, juga menggunakan aktiva tetap, seperti tanah, bangunan, pabrik, mesin, kendaraan, dan peralatan lainnya yang mempunyai masa manfaat jangka panjang atau lebih dari satu tahun. Atas penggunaan aktiva tetap tersebut perusahaan harus menanggung biaya yang bersifat tetap yaitu biaya tetap atau *fixed cost*. Disamping itu untuk memenuhi kebutuhan dananya perusahaan membutuhkan biaya yang banyak. Karena itu perlu adanya dana pinjaman/hutang pada sektor ini agar operasional dapat berjalan dengan lancar.

Menurut Riyanto (2001:227), “Hutang adalah modal asing yaitu modal yang berasal dari luar perusahaan dan sifatnya hanya sementara bekerja didalam perusahaan, pada saatnya harus dibayar kembali”. Dengan adanya pendanaan dari pihak eksternal yaitu menambah pendanaan dari hutang *(Leverage)* maka akan meningkatkan rasio hutang *(Leverage).*

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan Perputaran Modal Kerja pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Bagaimana perkembangan Rasio Hutang pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEI)
3. Bagaimana perkembangan Profitabilitas pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEI)
4. Seberapa besar pengaruh Perputaran Modal kerja dan Rasio Hutang terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEI).

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perkembangan Perputaran Modal Kerja pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Mengetahui perkembangan Rasio Hutang pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEI)
3. Mengetahui perkembangan Profitabilitas pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEI)
4. Mengetahui besarnya pengaruh Perputaran Modal kerja dan Rasio Hutang terhadap

Profitabilitas pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEI).

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan yang dapat diperoleh dari penelititan ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Dapat memberikan informasi mengenai pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Rasio Hutang terhadap Profitabilitas (*Net Profit Margin*). Sehingga menjadi sumbangan dan analisis bagi perusahaan dalam mempertimbangkan Perputaran Modal Kerja dan Rasio Hutang sebagai ukuran dalam meningkatkan Profitabilitas (*Net Profit Margin*) yang dihasilkan.

1.4.1 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu
   Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan teori-teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan.

2. Bagi Peneliti Lain
   Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian lain yang ingin mengkaji dalam bidang sama. Sehingga memberikan kemudahan bagi peneliti lain dalam membandingkan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

A. Perputaran Modal Kerja

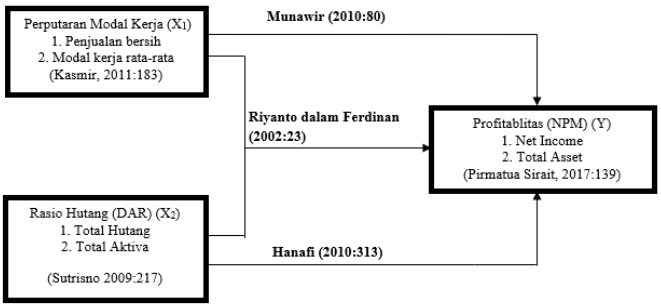
Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu menurut Kasmir (2016).

B. Rasio Hutang (DAR)

Rasio hutang menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang. Semakin rendah leverage factor, perusahaan mempunyai risiko yang kecil bila kondisi ekonomi merosot menurut Sutrisno (2012).

C. Net Profit Margin (NPM)
Net Profit Margin merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu menurut Lukman Syamsuddin (2011).

2.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

1. Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas (NPM) pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. Rasio Hutang berpengaruh terhadap Profitabilitas (NPM) pada Perusahaan Sektor Otomotif dan

Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

3. Perputaran Modal Kerja dan Rasio Hutang berpengaruh terhadap Profitabilitas (NPM) pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

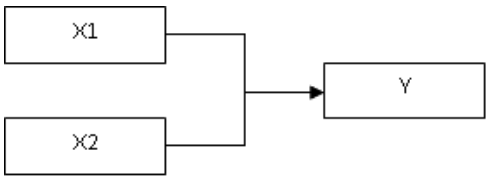
3.1 Objek Penelitian

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)
   Variabel independen yang digunakan adalah Perputaran Modal Kerja (X_1) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) (X_2).
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)
   Variabeel dependen yang digunakan adalah Net Profit Margin (Y).

3.2 Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptid dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitaif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah untuk diambil kesimpulannya.

A. Desain Penelitian



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan :
X1 : Perputaran Modal Kerja
X2 : Rasio Hutang (DAR)
Y : Profitabilitas (NPM)

B. Operasionalisasi Variabel

1. Variabel Independent (X1) yaitu yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat). Data yang menjadi variabel bebas (Variabel X1) adalah Perputaran Modal Kerja.
2. Variabel Independent (X2) yaitu yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat). Data yang menjadi variabel bebas (Variabel X2) adalah Rasio Hutang (DAR).
3. Variabel Dependent (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Data yang menjadi varibel terikat (Y) adalah Profitabilitas (NPM)

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan
   Menurut Sugiyono (2012:291), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Data diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel, peneliti terdahulu.
2. Dokumentasi
   Menurut Arikunto (2006:158), dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa

catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya. Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah laporan keuangan perusahaan dari masing-masing perusahaan, penulis memperoleh data dari www.idx.co.id yang merupakan *website* resmi Bursa Efek Indonesia.

D. Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan meyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori dan menjabarkan kedalam unit melalui sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan hingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

E. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Ho ; β2 = 0 Rasio Hutang berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia Indonesia tahun 2012-2016.
Ha; β2 ≠ 0, Rasio Hutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia Indonesia tahun 2012-2016.
Ho ; β2 = 0 Rasio Hutang berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia Indonesia tahun 2012-2016.
Ha; β2 ≠ 0, Rasio Hutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia Indonesia tahun 2012-2016.

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, hipotesisnya sebagai berikut:

Ho : $\beta_1,\beta_2 = 0$
Terdapat pengaruh tidak signifikan antara Perputaran Modal Kerja dan Rasio Hutang terhadap Profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia Indonesia tahun 2012-2016.
H_a : $\beta_1,\beta_2 \neq 0$
Terdapat pengaruh signifikan antara Perputaran Modal Kerja dan Rasio Hutang terhadap Profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia Indonesia tahun 2012-2016.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* per tahun Perputaran Modal Kerja, DAR dan NPM selama periode 2012-2016. Setelah dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, seluruh data yang digunakan dinyatakan layak dan telah memenuhi syarat untuk dimasukkan kedalam penelitian.

A. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

B. Nilai koefisien determinasi atau R-Square sebesar 0,079 atau 7,9%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja dan DAR secara simultan dalam memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap NPM sebesar 7,9%. Sedangkan sisanya

sebesar 100%-7,9% = 92,1% lainnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,281[a]	,079	,011	5,15686	1,77(

a. Predictors: (Constant), DAR, WTC

b. Dependent Variable: NPM

Tabel 4.1
Koefisien Determinasi

C. Uji T (Parsial)

Hasil perhitungan Uji T dapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,137	3,132		3,237	,00
	WTC	,464	,496	,190	,936	,35
	DAR	-10,699	7,224	-,300	-1,481	,15

a. Dependent Variable: NPM

Uji T Variabel X_1

Nilai thitung untuk variabel Perputaran Modal Kerja terhadap *Net Profit Margin* sebesar 0,936 dan nilai p-value (Sig.) sebesar 0,358. Dikarenakan nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel (0,936 < 2,051) dan nilai signifikansi 0,358 > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya Perputaran Modal Kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin.*

Tabel 4.2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,137	3,132		3,237	,003
	WTC	,464	,496	,190	,936	,358
	DAR	-10,699	7,224	-,300	-1,481	,150

a. Dependent Variable: NPM

Uji T Variabel X_2

Nilai thitung untuk variabel *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* sebesar -1,481 dan nilai *p-value (Sig.)* sebesar 0,150. Dikarenakan nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel (-1,481 < 2,051) dan nilai signifikansi 0,150 > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya secara parsial *Debt to Asset Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin*

D. Uji F (Simultan)

Tabel. 4.4
Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61,741	2	30,871	1,161	,328[b]
	Residual	718,016	27	26,593		
	Total	779,757	29			

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), DAR, WTC

Diketahui nilai Fhitung sebesar 1,161 dengan p-value (sig.) = 0,643.dengan α = 0,05, df1 = 2, dan df2= (n-k-1) = 27, maka di dapat Ftabel = 3,354. Dikarenakan nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel (1,161 < 3,354) dan nilai signifikansi 0,328 < 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya secara simultan perputaran modal kerja dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin.*

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Perputaran Modal Kerja pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI dari tahun

2012 sampai 2016 mengalami fluktuatif. Diantara 6 (enam) Perusahaan Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI dari tahun 2012-2016 diketahui bahwa perusahaan yang paling cenderung mengalami penurunan Perputaran Modal Kerjanya pada tahun 2015. Hal ini disebabkan karena di sektor otomotif melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat membuat biaya produksi produk otomotif membengkak. Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta, Buntoro mengatakan kondisi itu memukul industri yang mengandalkan bahan baku impor. Industri otomotif adalah satu di antara yang bakal terkena imbasnya. Rata-rata, 40 persen bahan baku industri otomotif dalam negeri berasal dari luar negeri. Karena itu, pengusaha otomotif bakal sulit menaikkan harga jual produk di tengah menurunnya daya beli masyarakat.

2. Perkembangan *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI dari tahun 2012 sampai 2016 mengalami fluktuatif. Diantara 6 (enam) Perusahaan Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI dari tahun 2012-2016 diketahui bahwa perusahaan yang cenderung mengalami penurunan *Debt to Asset Ratio* (DAR)nya adalah pada tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh semakin tinggi hutang maka aset meningkat dan bisa berekspansi lebih besar, menaikan penjualan, menambah produk. Tetapi hutang berbunga yang ditanggung perusahaan. Tingginya beban bunga dan denominasi hutang plus bunganya yang berupa USD, membuat perusahaan otomotif berpotensi mengalami kerugian ketika nilai rupiah turun terhadap USD.
3. Perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI dari tahun 2012 sampai 2016 mengalami fluktuatif. Diantara 6 (enam) Perusahaan Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI dari tahun 2012-2016 diketahui bahwa perusahaan yang cenderung mengalami penurunan *Net Profit Margin* (NPM)nya pada tahun 2015. Hingga September 2015, penjualan mobil wholesales hanya mencetak angka 764.119 unit atau lebih rendah 18 persen dibanding capaian tahun sebelumnya sebesar 932.668 unit. Sikap pelaku industri otomotif berubah menjadi pesimistis dalam sekejap. "Penjualan domestik untuk tiga bulan awal memang melemah karena daya beli. Biasanya seasonal, kuartal pertama kecil, lalu penjualan membengkak hingga akhir tahun," ujar Sudirman. Kami akui, pelemahan ekonomi amat berdampak, khususnya bagi penjualan kendaraan komersial karena kini pasar komoditas sedang lesu. Kini harga sawit sedang lesu, demikian juga harga karet lesu. Harga komoditas lesu kan karena permintaan lesu, ujung-ujungnya ya karena daya beli lagi," tuturnya.

4. Hubungan antara Perputaran Modal Kerja dengan *Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI adalah sangat lemah dengan arah positif. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang sangat lemah antara Perputaran Modal Kerja dengan *Net Profit Margin* dimana semakin tinggi Perputaran Modal Kerja maka akan diikuti semakin tingginya *Net Profit Margin* (NPM).
5. Hubungan antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) dengan *Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI adalah lemah dengan arah negatif. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan negatif yang lemah antara *Debt to Asset Rasio* (DAR) dengan *Net Profit Margin* (NPM)*,* dimana semakin tinggi *Debt to Asset Rasio* maka akan diikuti semakin menurunnya *Net Profit Margin Margin* (NPM)*.*
6. Seacara Simultan, Perputaran Modal Kerja dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) .

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan saran bagi perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI dari tahun 2012-2016, yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan agar Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI terus meningkatkan Perputaran Modal Kerjanya. Untuk meningkatkan Perputaran Modal Kerja dapat dilakukan dengan cara meningkatkan penjualan yang dapat diperoleh oleh perusahaan agar meningkatkan keefektifan modal kerja.
2. Sebaiknya Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI memperhatikan hutang jangka pendek perusahaan, agar perusahaan tidak beresiko mengalami kerugian yang besar, dan berkesempatan memperoleh laba profitabilitasnya.
3. Diharapkan agar Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI terus meningkatkan Profitabilitasnya. Untuk meningkatkan Profitabilitas Perusahaan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan Laba bersih perusahaan dan juga meningkatkan penjualan perusahaan, meningkatkan ukutan tingakt efektivitas manajemen perusahaan, pendapatan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

Agnes Sawir. 2003. *Analisi Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Agnes Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Agus Sartono. 2002. *Manajemen Keuangan; Aplikasi dan Teori*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.

Brigham, Eugene, F., dan Joel F. Houston. 2009. *Dasar-dasar*

Manajemen Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.

Brigham, Eugene, F., dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (Edisi 11). Jakarta: Salemba empat.

Dwi Kartikasari dan Marisa Merianti. 2016. *The Effect of Leverage and Firm Size to Profitability of Public Manufacturing Companies in Indonesia.*

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Grasindo.

I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Lina Warrad. 2014. *The Impact of Working Capital Turnover on Jordanian Chemical Industries Profitability.*

Lukman Syamsuddin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Rajawali Pers.

Mohammad Nazir. 2011. *Metode Penelitian*. Cetakan keenam. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Merry Christiani. 2014. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Net Profit Margin dan Current Ratio pada PT. Hero Sepermarket Tbk*..

Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Murviana Koto. 2017. *Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*

Nailal Husna, Rika Desiyanti. 2016. *The Analysis of Financial Performance on Net Profit Margin at the Coal Company.*

Nur Azlina. 2009. *Pengaruh Tingkat Perputaran Modal kerja, Struktur Modal dan Skala Perusahaan terhadap Profitabilitas.*

Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. (Edisi 4). Yogyakarta: BPFE.

Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. (Edisi 4). Yogyakarta:BPFE.

Saiful Akbar Nurdin Azib. 2016. *Pengaruh Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset.*

Sri Yuli Waryanti. 2010. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Rasio Hutang terhadap Return On Investment pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.*

Suad Husnan Enny Pudjiastuti. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Ketiga.* Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung:Alfabeta

Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Konsep dan Teori Keuangan. (Edisi 8). Yogyakarta:EKONISIA

Pirmatua Sirait. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.

Van Horne, James C. Dan M.Jhon Wachowicz, 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen keuangan*, Diterjemahkan oleh Aria Farahmita, Amanugrani, dan Taufik Hendrawan, edisis kedua belas, PT.Salemba Empat, Buku Satu, Jakarta.

http://www.idx.co.id/

https://katadata.co.id/berita/2014/10/14/industri-manufaktur-hadapi-masalahSent

http://industri.bisnis.com/read/20150408/12/420504/ini-hambatan-ekspor-produk-otomotif-indonesia

https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20151020001040-92-85926/laju-tersendat-sendat-industri-otomotif

https://www.astra.co.id/Media-Room/Press-Release/PT-ASTRA-INTERNATIONAL-TBK-2015-FULL-YEAR-FINANCIAL-STATEMENTS

http://britama.com/index.php/2015/11/indospring-inds-cetak-rugi-bersih-rp467-miliar-pada-q3-2015/

http://www.beritasatu.com/emiten/147694-laba-gajah-tunggal-anjlok-736

http://britama.com/index.php/2016/03/akhir-tahun-2015-laba-indo-kordsa-tbk-bram-turun-2741/

https://www.astra.co.id/Public/Files/Annual%20Report/AR%20Astra%202015.pdf

http://market.bisnis.com/read/20160226/190/522815/kinerja-asii-ini-penyebab-laba-raksasa-otomotif-grup-astra-terjungkal

https://www.merdeka.com/uang/gajah-tunggal-akan-terbitkan-obligasi-senilai-usd-500-juta.html

https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20150421095608-92-48058/belanja-modal-astra-otoparts-turun-tahun-ini

http://market.bisnis.com/read/20130626/190/147323/dividen-indospring-dibagikan-rp475-per-saham

https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20151020001040-92-85926/laju-tersendat-sendat-industri-otomotif

https://bisnis.tempo.co/read/694724/rupiah-melemah-industri-otomotif-terancam-ambruk/full&Paging=Otomatis

https://investasi.kontan.co.id/news/utang-bersih-grup-astra-mencapai-rp-42-triliun